

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia itu sendiri, karena tanpa pendidikan manusia tidak dapat tumbuh dan berkembang secara baik. Sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa kepala madrasah memiliki peran berguna untuk memajukan madrasah dan menyesuaikan antara tujuan pendidikan dan teknologi terutama di era 4.0 sebagaimana termuat dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional adalah sebagai berikut:

Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Kepemimpinan adalah bagian dari lembaga pendidikan. Kepemimpinan juga erat kaitannya dengan organisasi, termasuk sektor pendidikan seperti kepala sekolah/madrasah sesuai dalam Peraturan Menteri Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No 15 Tahun 2018 Pasal 1 yaitu :

Kepala sekolah/madrasah adalah guru yang diberi tugas untuk memimpin dan mengelola Taman Kanak-Kanak/Taman Kanak-Kanak Luar Biasa

¹ Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,” , 3

(TK/TKLB) atau bentuk lain yang sederajat, Sekolah Dasar/Sekolah Dasar Luar Biasa. (SD/SDLB) atau bentuk lain yang sederajat, Sekolah Menengah Pertama/Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMP/SMPLB) atau bentuk lain yang sederajat, Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan/Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMA/SMK/SMALB) atau bentuk lain yang sederajat, atau Sekolah Indonesia di Luar Negeri (SILN).²

Kepala madrasah, berwenang dan bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan madrasah baik kegiatan pembelajaran atau kegiatan lain yang berkaitan dengan upaya memajukan dan mengembangkan madrasah. Kepala madrasah juga bertanggung jawab penuh terhadap keberhasilan pelaksanaan dan pencapaian hasil pendidikan dan pembelajaran. Kompetensi merupakan perpaduan penguasaan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak pada sebuah tugas atau pekerjaan. Kepala madrasah dituntut memiliki keterampilan teknologi dan inovasi dalam mengembangkan sumber daya manusia yang tersedia di madrasah, sehingga mereka dapat diberdayakan dan memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan pendidikan di madrasah.

Kepala madrasah tentunya menjadi salah satu faktor penting dalam dunia pendidikan, sama seperti dengan segala kebijakan yang ada. Dari segi kegiatan belajar mengajar dan kebijakan lainnya, maka peran kepala madrasah sangat penting untuk bisa meningkatkan kompetensi guru dalam mendidik siswanya. Seorang kepala madrasah harus mampu mengawasi dan mengevaluasi segala kegiatan guru di sekolah, guna meningkatkan prestasi peserta didiknya untuk mencapai efektivitas seorang pemimpin.

² Republik Indonesia, “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah,”

Dalam hal ini peran kepala madrasah sangat berpengaruh bagi bawahannya, mulai dari wakil kepala madrasah hingga staf tenaga kependidikan di madrasah, karena seyogyanya kebijakan-kebijakan yang ada dikendalikan oleh kepala madrasah. Sebagaimana yang dikatakan Tony Bush ada 2 poin yang harus dimiliki pemimpin, yaitu: pemimpin yang baik memiliki suatu visi bagi organisasinya dan pemimpin memiliki peranan penting dalam mengembangkan kultur organisasi. Karena memang kepala sekolah harus bisa menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif.³

Kepemimpinan adalah salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang kepala madrasah. Banyak model kepemimpinan yang dapat dianut dan diterapkan dalam berbagai organisasi/institusi, baik profit maupun non profit, namun model kepemimpinan yang paling bagus diterapkan di madrasah adalah kepemimpinan pembelajaran (*instructional leadership or leadership for improved learning*). Tentang penerapan kepemimpinan pembelajaran di madrasah, banyak penelitian yang menyimpulkan bahwa kepala madrasah yang memfokuskan kepemimpinan pembelajaran menghasilkan nilai prestasi belajar siswa siswi yang lebih kompeten kreatif dan inovatif dari pada kepala madrasah yang kurang memfokuskan pada kepemimpinan pembelajaran, perkembangan teknologi yang begitu pesat pengaruhnya terhadap segala kehidupan di zaman sekarang. Kepemimpinan teknologi (*technological leadership*) harus memahami dan menguasai 3 bagian elemen diantaranya:

³ Tony Bush dkk, *Leading and Managing People In Education* (Sage, 2013).18

1. Infrastruktur teknologi
2. Pengembangan teknologi
3. Dukungan kebijakan teknologi.⁴

Teknologi harus dijadikan sarana dalam mencapai tujuan kehidupan, termasuk tujuan madrasah sebenarnya untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Hal tersebut mengharuskan kepala madrasah memiliki kemampuan (kompetensi) dibidang teknologi, khususnya teknologi pembelajaran.

Kepemimpinan kepala madrasah merupakan faktor yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran di madrasah. Model kepemimpinan yang paling cocok untuk diterapkan pada madrasah adalah kepemimpinan pembelajaran (*instructional leadership or leadership for improved learning*). Pembelajaran sekarang ini tidak bisa terlepas dari teknologi, informasi, dan komunikasi sehingga kepemimpinan teknologi kepala madrasah sangat diperlukan dalam pengelolaan pendidikan di madrasah. Sesuai pada UUD No 11 Tahun 2019 yaitu :

Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan/SNIP dan teknologi adalah pola hubungan yang membentuk keterkaitan secara terencana, terarah, dan terukur, serta berkelanjutan antar unsur kelembagaan dan sumber daya sehingga terbangun jaringan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai satu kesatuan yang utuh dalam mendukung penyelenggaraan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai landasan ilmiah dalam perumusan dan penetapan kebijakan pembangunan nasional.⁵

UUD No 11 Tahun 2019 menerangkan bahwa teknologi adalah hubungan yang dapat mengubah lembaga pendidikan menjadi sistematis dalam kehidupan manusia di era global saat ini, manusia akan selalu berhubungan dengan

⁴ Chang, *The Effect of principals Technological Leadership on Teachers Technological literacy and Teaching Effectiveness in Taiwanese elementary schools. Educational Technology dan Society*, 2012, 328-340

⁵ Republik Indonesia, “Undang Undang Republik Indonesia No 11 Tahun 2019 Tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi,”

teknologi. Teknologi pada hakikatnya adalah alat untuk mendapatkan nilai tambah dalam menghasilkan produk yang bermanfaat, Teknologi sekarang ini perkembangannya sudah sangat pesat.⁶ Alvin Toffler, menggambarkan perkembangan tersebut sebagai sebuah revolusi yang berlangsung dalam tiga gelombang yaitu, gelombang pertama dengan munculnya teknologi dalam pertanian, gelombang kedua munculnya teknologi industri dan gelombang tiga munculnya teknologi informasi yang mendorong tumbuhnya komunikasi.⁷ Ketiga perkembangan tersebut telah berhasil menguasai dan mempengaruhi kehidupan manusia di dunia. Sehingga jika “gagap” teknologi maka akan dapat tertinggal untuk memperoleh kesempatan untuk maju. Informasi dan telekomunikasi telah memiliki peran yang amat sangat penting dan nyata, apalagi masyarakat saat ini sedang menuju kepada masyarakat ilmu pengetahuan.⁸

Demikian halnya yang terjadi dalam kepemimpinan pendidikan. Contohnya para praktisi pendidikan yang mempunyai *manajerial skill* yang baik, sehingga materi yang ingin disampaikan sudah terkonsep dengan baik, tapi dalam hal *technical skill*, mereka tidak mampu mengembangkannya. Sebaliknya, bagi para teknisi pendidikan, mereka mempunyai *technical skill* yang baik dalam mengoperasikan dan mengembangkan teknologi dalam pendidikan, tetapi mereka terkadang tidak mempunyai *manajerial skill*. Dinamika *skill* ini bisa diseimbangkan dalam suatu koridor kepemimpinan pendidikan berpola IT

⁶ Ahmad Suryadi, *Teknologi Dalam Media Pembelajaran* (Sukabumi, 2020).14

⁷ Alvin Toffler, *The Third Wave* (New York: Random House Publishing Group, 2022).

⁸ M Ishaq Shamad, “Pemanfaatan Teknologi Komunikasi dan Informasi Dalam Pengembangan Dakwah,” *Jurnalisa* Vol. 03 No. 1 (2017) , 16

(*Information Technology*), yaitu dengan mengintegrasikan IT dalam kepemimpinan pendidikan.⁹

Dalam hal ini telah di jelaskan mengenai teknologi dalam kepemimpinan pada Q.S Al-Hadid/57:25¹⁰

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ (٢٥)

Ayat di atas mengandung makna bahwa Allah menerangkan Dia telah mengutus para pemimpin atau rasul kepada umat-umat-Nya di antara bukti-bukti itu ialah mengenai mukjizat yang Allah berikan kepada para Rasul. Setiap Rasul juga diutus bertugas menyampaikan ajaran agama islam kepada umat manusia seperti yang termaktub dalam kitab Taurat, Zabur, Injil, dan Al-Qur'an. karna ajaran agama merupakan petunjuk kepada seluruh manusia untuk mencapai kebahagiaan dalam hidup baik di dunia maupun di akhirat. Sebagai pemimpin maka para rasul harus memegang teguh keadilan, sama dengan zaman sekarang keadilan sangat penting untuk ditegakkan untuk seorang pemimpin. Allah menganugerahkan kepada manusia "besi" suatu karunia yang tak terhingga nilai dan manfaatnya. Dengan besi manusia dapat membuat berbagai macam keperluan seperti kendaraan, keperluan rumah tangga, perlengkapan pertahanan dan keamanan bagi seorang pemimpin dan sebagainya. Tentu semuanya melambangkan bahwa kemajuan teknologi semakin pesat sampai sekarang karena

⁹M Ramli, "Kepemimpinan Pendidikan Berpola Informasi dan Teknologi," *Jurnal STAI AL- Washliyah Barabai* 9 No. 21, 5

¹⁰"Q.S AL-Hadid ayat 25"

adanya besi dan ilmu-ilmu kepemimpinan yang berlandaskan keadilan dalam tafsir kemenag.¹¹

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Lombok Tengah adalah salah satu Madrasah Aliyah Negeri yang maju di era teknologi madrasah ini terletak di Jl. Pejanggik No 5 Telepon (0370) 654154 Tampar Ampar Praya Desa Jontlak Kecamatan Praya Tengah Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat, Madrasah ini berdiri pada tahun 1969 salah satu madrasah yang di dirikan dan di resmikan oleh Rektor IAIN SUNAN AMPEL Surabaya Prof. Dr. Tengku Ismail Ya'qub, SH.MA Nama madrasah ini awalnya adalah SP IAIN Sunan Ampel Cabang Praya dari Nama tersebut kemudian berstatus negeri pada tahun 1971 jadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Praya. berdasarkan SK Menteri Agama RI No 29 tahun 1971 dan mengalami perubahan lagi pada tahun 1995 menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Praya. Madrasah ini terakreditasi A pada tahun 2006 dan Pada tanggal 3 Maret tahun 2017 berubah nama menjadi MAN 1 Lombok Tengah dan sampai saat ini terbukti bahwa masih menyanggah status akreditasi A pada tahun 2016 dan telah diakreditasi ulang oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/ Madrasah (BAN-S/M) pada tahun 2021 dengan status Madrasah Tipe A total nilai 93 (Amat Baik) karena berkembang pesatnya ilmu dan teknologi di madrasah ini.

Berbagai fasilitas yang dimiliki oleh madrasah ini seperti ruang belajar *samsung smart learning*, laboratorium IPA, bahasa, ruang *workshop*, ruang *smart touch screen*, komputer, aula, ruang bimbingan konseling siswa, ruang unit

¹¹ “Tafsir Kemenag RI tentang Q.S Al Hadid ayat 25 tercantum dalam tafsir wajiz h 740 dan tafsir tahlili,”

kesehatan madrasah, ruang OSIM, perpustakaan, musholla, koperasi, kantin, ruang guru, ruang tata usaha, ruang kepala madrasah, ruang kepala tata usaha, ruang wakil kepala madrasah, WC, lapangan yang tersedia buat olahraga, tempat parkir, pos satpam, dan beberapa fasilitas lain nya. Hal tersebut menandakan bahwa dengan adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang lengkap membuat kegiatan teknologi di madrasah ini berkembang pesat dari tahun ke tahun.

Selain itu madrasah ini sangat memperhatikan kurikulum yang di pakai kurikulum dirancang sedemikian rupa untuk mematuhi dan mengikuti peraturan kementerian agama dan peraturan menteri pendidikan karena kurikulum mencakup semua komponen tujuan pendidikan dari kualifikasi pendidik, masalah subjek dan objek siswa, materi buku, administrasi, evaluasi dan pengembangan dari tahun ke tahun mulai dari KTSP, K13, dan sampai di mulainya penerapan kurikulum merdeka, terlihat jelas bahwa madrasah sangat mendukung perkembangan kemajuan di era teknologi baik itu dari kurikulum dan sarana prasarana nya.

Salah satu program menarik yang ada di madrasah tersebut adalah program *workshop* yang memiliki gedung dan fasilitas yang cukup sesuai program *workshop* yang tersedia seperti elektronika, dan tata busana dengan alat yang lengkap. Kegiatan tersebut menggambarkan bahwa madrasah sangat menjunjung tinggi peembangan zaman karena dengan memanfaatkan teknologi maka berdampak positif bagi madrasah.

Kegiatan selanjutnya yaitu di adakan nya *e-learning* khusus untuk madrasah ini, dan pengisian data emish sudah di terapkan adanya bebagai website khusus madrasah, sosial media *facebook*, *youtube* dan *instagram* dapat

mempermudah madrasah memperkenalkan mereka melalui sosial media. Karena itu madrasah menggambarkan dan berusaha untuk selalu menjadi sorotan dengan akreditasi yang baik maka akan berpengaruh dalam sumber daya manusia yang ada pada madrasah tersebut, dengan adanya teknologi dapat membuat berbagai website untuk memperkenalkan madrasah kepada masyarakat.

Pada masa modern sekarang MAN 1 Lombok Tengah memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler, yang berlandaskan ilmu pengetahuan dan teknologi banyak siswa siswi yang berlomba lomba mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena kegiatan ini seakan menjadi *brand image* bagi madrasah demi meningkatkan *bargaining price* kepada calon peminatnya karena ekstrakurikuler menjadi salah satu prioritas utama demi mengangkat *prestige* madrasah yang dikelola dengan kinerja kepala madrasah dan anggotanya.

Sebagai salah satu madrasah yang maju dalam dunia teknologi kepala madrasah sangat mendukung kemajuan teknologi di MAN 1 Lombok Tengah oleh karena itu kepala madrasah menerapkan sistem absensi berbasis teknologi seperti absen *finger* di MAN 1 Lombok Tengah, adanya website dan sosial media yang digunakan untuk mempermudah mengenalkan madrasah kepada Masyarakat.

Kepala madrasah di MAN 1 Lombok Tengah juga sudah menerapkan teknologi informasi sebagai media pembelajaran untuk peningkatan kualitas pembelajaran seperti adanya pelatihan komputer menjelang ujian nasional. Banyaknya penerapan teknologi yang diterapkan oleh kepala madrasah MAN 1 Lombok Tengah membuat madrasah ini maju dan semakin berkembang di Lombok Tengah.

Dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian di MAN 1 Lombok Tengah karena memiliki lokasi yang cukup menarik dan sangat strategis terletak berdampingan dengan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Praya. Selain itu madrasah ini adalah madrasah yang unggul di Lombok Tengah dengan menerapkan teknologi yang berkembang pesat dalam kepemimpinan kepala madrasah yang ditandai dengan banyaknya peminat peserta didik serta prestasi yang unggul dalam hal akademik maupun non akademik dan pesatnya teknologi sarana prasarana yang berkembangnya *e-learning* serta media sosial untuk mempromosikan madrasah sehingga membuat madrasah ini di nilai sebagai madrasah terfavorit di Lombok Tengah.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, bahwa sejauh mana kepala madrasah menerapkan dengan baik teknologi kepemimpinan di MAN 1 Lombok Tengah dalam mengimplementasi terhadap penerapan visi dan misi perencanaan pengelolaan dan hal-hal yang berkaitan dengan teknologi kepemimpinan oleh karenanya peneliti tertarik untuk mengkajinya secara empiris sehingga diperoleh informasi yang akurat.

Madrasah ini juga unggul dibidang prestasi akademik maupun non akademik beberapa prestasi di bidang akademik antara lain seperti Kompetisi Sains Madrasah (KSM) mata pelajaran geografi, ekonomi terintegrasi, biologi, kimia pada tingkat kabupaten. Lomba lain di bidang akademik juga di raih pada kejuaraan Olimpiade Sains Nasional (OSN) tingkat kabupaten yang di adakan oleh Dikbud RI pada bidang lomba astronomi dan kebumian, selain itu pada kejuaraan Kompetisi Bima *Science Olympiad*/KBSO tingkat nasional yang di

adakan oleh PT Bima *Competiton* Indonesia. Selain itu pada bidang prestasi non akademik pada bidang karate yang di adakan oleh FORKI Sumbawa tingkat provinsi, lomba Saintek *Award* MAN IC se pulau Lombok, lomba *Asia World Model United Nation III* (AWMUN) Bali Nusa Dua *Convention Centre* tingkat internasional perwakilan delegasi indonesia, lomba Kejuaraan Nasional Malang Open X tingkat nasional, lomba Kejuaraan Nasional Regional Pulau Bali dan Nusa Tenggara Barat, finalis lomba Terune Dedare yang diadakan di tingkat provinsi, Kompetisi Olahraga Siswa Nasional (KOSN) cabang karate tingkat nasional, seleksi duta lingkungan kategori persahabatan tingkat provinsi, Kejuaraan Nasional Virtual Kata Kushin Ryu (KKI) Piala Walikota Mataram 2021 Kelas Kata Perorangan Cadet Putri tingkat nasional, *Classic Twenty One* MAN IC Lombok Timur, *Islamic Quiz Competition* pada tingkat provinsi, Pekan Olahraga Kabupaten (Porkab) Lombok Tengah (Loteng) Tarung Derajat 2022, Kejuaraan Forki Lobar *Open Championship* 2022 Piala Bupati Lombok Barat, Kelas Kumite -47 kg, dan Kejuaraan Daerah Inkanas Piala Kapolda NTB ke-IV pada tingkat kabupaten.

Berdasarkan peninjauan awal penulis dapat diketahui bahwa MAN 1 Lombok Tengah merupakan madrasah Aliyah pertama yang berdiri di Kabupaten Lombok Tengah dibawah naungan Kementrian Agama Kabupaten Lombok Tengah. Hasil wawancara peneliti saat peninjauan awal pada tanggal 15 Maret 2022 dan peninjauan riset pada tanggal 30 November 2022 bahwa MAN 1 Lombok Tengah adalah madrasah yang cukup banyak diminati, dan terbukti dengan setiap tahun mengalami peningkatan pendaftaran siswa baru.

Berdasarkan beberapa alasan tersebut penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai “Kepemimpinan Teknologi (*Technological Leadership*) Kepala Madrasah di MAN 1 Lombok Tengah Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat”

B. Defenisi Operasional

Agar menghindari kekeliruan interpretasi terhadap beberapa istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan definisi operasional sebagai batasan ruang lingkup permasalahan. Adapun definisi operasional judul sebagai berikut:

1. Kepemimpinan teknologi (*technological leadership*) adalah cara memimpin yang memastikan integrasi teknologi, untuk mendukung dan memelihara lingkungan pembelajaran di era digital demi mencapai tujuan bersama pemimpin harus memimpin sesuai teknologi dan mendorong guru untuk menggunakan teknologi, seorang pemimpin teknologi yang baik akan mempengaruhi integritas teknologi di sekolah.¹² Kepemimpinan teknologi (*technological leadership*) hadir sebagai peran administrator yang melibatkan visi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan terkait Teknologi dan telah mempengaruhi masyarakat dan lingkungan sekitar mengikuti perkembangan zaman.¹³
2. Kepala madrasah memiliki definisi sebagai seorang yang bertugas untuk memimpin suatu madrasah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar

¹²Izzettin dogan, “Examination Of The Technology Leadership Self Efficacy Perceptions Of Educational Managers in Terms of the Self-Efficaact Perceptions of Information Technologies” 5 No. 2 (2018). 55-56

¹³Dasmo dkk, “analisis Indikator Kepemimpinan Teknologi Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Implementasi Teknologi Abad 21,” *Jurnal Idaarah* Vol. 5 No. 2 (2021).. 244

terjadi interaksi antara guru dan murid yang menerima pelajaran yang mempunyai fungsi sebagai *educator, administrator, manajer, supervisor, leader, innovator, dan motivator*.¹⁴

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini ditetapkan fokus penelitiannya, yaitu bagaimana upaya dan pengaruh kepemimpinan teknologi (*technological leadership*) kepala madrasah di MAN 1 Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Adapun yang menjadi sub fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana infrastuktur teknologi kepala madrasah dalam kepemimpinan teknologi (*technological leadership*) di MAN 1 Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat?
2. Bagaimana pengembangan professional (pelatihan) tenaga pendidik dan kependidikan serta siswa mengenai teknologi (*technological leadership*) kepala madrasah MAN 1 Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat?
3. Bagaimana dukungan kebijakan teknologi pada kepemimpinan teknologi (*technological leadership*) kepala madrasah di MAN 1 Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang kepemimpinan teknologi (*technological leadership*) di MAN 1 Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

¹⁴ Ahmad Dini, M.Pd, *Supervisi Kepala Madrasah*, (Jakarta, Kreasi Cendikia Pustaka: 2019) 18

1. Untuk mendeskripsikan infrastuktur teknologi kepala madrasah dalam kepemimpinan teknologi (*technological leadership*) di MAN 1 Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
2. Untuk mendeskripsikan pengembangan profesional (pelatihan) tenaga pendidik dan kependidikan serta siswa mengenai teknologi (*technological leadership*) kepala madrasah MAN 1 Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
3. Untuk mendeskripsikan dukungan kebijakan teknologi pada kepemimpinan teknologi (*technological leadership*) kepala madrasah di MAN 1 Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

E. Signifikansi Penelitian

Dengan adanya penelitian ini sangat diharapkan mampu memberikan sumbangsih besar dari segi teoritis maupun praktis bagi pihak yang berkepentingan.

1. Signifikansi Teoritis

Penelitian ini memberikan manfaat kepada madrasah terhadap kepemimpinan teknologi kepala madrasah yang dilaksanakan untuk pengembangan teori dalam kepemimpinan terutama tentang kepemimpinan dalam lembaga pendidikan di madrasah.

2. Signifikansi Praktis

- a. Bagi lembaga pendidikan MAN 1 Lombok Tengah Kabupaten Lombok Tengah, hasil penelitian ini digunakan sebagai pemikiran dapat meningkatkan kepemimpinan teknologi kepala madrasah dan tercapainya tujuan pendidikan di MAN 1 Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

- b. Bagi kepala madrasah agar menjadi bahan tambahan atau informasi mengenai kepemimpinan teknologi (*technological leadership*) di MAN 1 Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- c. Bagi guru-guru sebagai bahan pemikiran untuk meningkatkan kegiatan yang berkaitan dengan teknologi yang dilakukan oleh kepala madrasah baik dalam pengelolaan pembelajaran maupun dalam pemanfaatan dan upaya secara efektif dan efisien.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan peninjauan penelitian yang akan dilakukan, ternyata ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan tentang kepemimpinan teknologi diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian pertama skripsi dengan judul *Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai Mediasi Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Kreatifitas Terhadap Prestasi Siswa Di SMA NU 1 Gresik*. Aliyah Nur Rosidah, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2020. SMA NU melakukan kepemimpinan transformasional yang berpengaruh secara signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Tujuan dalam kegiatan kepemimpinan tersebut untuk menguji dan menganalisis antara kepemimpinan transformasional terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Penelitian ini lebih mengkhususkan terhadap guru dan siswa yang signifikan, perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah mengenai permasalahan *technological leadership* pada kepala sekolah atau madrasah, kepala tata usaha dan tenaga pendidik mengenai kepemimpinan

yang berbasis teknologi di era globalisasi.

2. Penelitian kedua Tesis dengan *Technological Leadership Kepala Sekolah Melenial Pada Sekolah dan Madrasah Unggul di Kota Banjarmasin*, Rusmawardah Universitas Islam Negeri Banjarmasin Pasca Sarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam 2020. tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis 5 hal yang berkaitan dengan *technological leadership*. perbedaan penelitian dengan peneliti yaitu terletak pada focus penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu tertuju pada pengaruh upaya dan pengimplementasian yang diterapkan mengenai *technological leadership*, selain itu perbedaan juga terletak pada sekolah yang di teliti, Rusmawardah melakukan penelitian di sekolah dasar unggul yang ada di Banjarmasin, sedangkan peneliti melakukan penelitian di madrasah aliyah yang terletak di Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
3. Penelitian ketiga Tesis dengan judul *Kepemimpinan Teknologi Pengetua dan Pengintergrasian Teknologi Guru di Sekolah Menengah Kebangsaan di Negeri Kedah*, Raamani Thannimalai, s. 2018 penelitian yang dilakukan Ramani Thannimalai yaitu tentang kepemimpinan teknologi dan pengintegrasian terhadap ICT. Penelitian ini juga bertujuan untuk menghitung tahap, kesan, dan kaitan antara *technological leadership* dengan perintegrasian teknologi guru, metode penelitian digunakan dengan kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

G. Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini peneliti memakai sistematika penulisan yang terdiri dari tiga bagian yaitu: bagian awal, isi, dan akhir dengan penjelasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini, peneliti ingin membahas secara menyeluruh isi skripsi yang memuat latar belakang masalah yang merupakan dasar dari kondisi masalah yang berupa fakta. Fokus penelitian ini yaitu mengenai bagaimana infrastruktur teknologi, bagaimana pengembangan profesional (pelatihan) yang di adakan, dan bagaimana dukungan kebijakan yang ada di madrasah. Tujuan penelitian yaitu meliputi tujuan dari pelaksanaan penelitian. Kemudian signifikansi penelitian memuat mengenai manfaat dari penelitian, selanjutnya definisi operasional yang memuat mengenai kepemimpinan teknologi. Kemudian riview penelitian terdahulu ini menjabarkan mengenai penelitian orang terdahulu dan memberikan perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian peneliti. Terakhir sistematika penulisan yaitu memuat mengenai urutan dalam penulisan skripsi.

Bab II Kajian Teori dan Landasan Teori. Pada bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai prespektif teoritis yang memuat mengenai tinjauan teoritik yang didalamnya membahas mengenai kepemimpinan teknologi kepala madrasah, elemen kepemimpinan teknologi kepala madrasah yang mana didalam nya memuat tentang pengadaan infrastruktur teknologi, pengembangan profesional (pelatihan) guru dan siswa serta dukungan kebijakan teknologi, upaya kepala madrasah mengenai perkembangan

teknologi kemudian kerangka pikir yang memuat tentang kepemimpinan teknologi kepala madrasah.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab metode penelitian ini akan membahas tentang metode penelitian yang memuat jenis dan pendekatan penelitian. Disini peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif yang mana peneliti mendeskripsikan kenyataan secara benar terkait kepemimpinan teknologi pada MAN 1 Lombok Tengah. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana pelaksanaan penelitian tersebut mulai dilaksanakan pada MAN 1 Lombok Tengah. Kemudian data dan sumber data peneliti menjabarkan data data yang akan digali selama penelitian dan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Terakhir yaitu teknik analisis data, yang mana pada penelitian ini menggunakan beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini peneliti akan membahas mengenai hasil dari penelitian yang dilaksanakan di MAN 1 Lombok Tengah dengan mendeskripsikan mengenai gambaran umum profil dan lokasi penelitian madrasah, jumlah siswa madrasah, tenaga pendidik dan kependidikan madrasah. Kemudian pada bagian penyajian data merupakan hasil data yang diperoleh peneliti melalui wawancara maupun observasi selama penelitian berlangsung. Yang terakhir analisis data yang merupakan pembahasan hasil data penelitian yang dirubah dalam sebuah informasi baru sehingga data yang disajikan dapat lebih mudah dipahami.

Bab V Penutup. Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang merupakan ringkasan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Kemudian saran yaitu merupakan masukan-masukan yang diberikan oleh peneliti.